

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR ROH JIBRIL MENJELMA
MENJADI MANUSIA, SEHINGGA JIBRIL BISA
BERTEMU DENGAN NABI MUHAMMAD SAW

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR ROH JIBRIL MENJELMA MENJADI MANUSIA,
SEHINGGA JIBRIL BISA BERTEMU DENGAN NABI MUHAMMAD SAW**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT, disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apakah benar roh Jibril menjelma menjadi manusia, sehingga Jibril bisa bertemu dengan Nabi Muhammad saw, berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah mengenai apakah benar roh Jibril menjelma menjadi manusia, sehingga Jibril bisa bertemu dengan Nabi Muhammad saw, yaitu ayat-ayat:

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)

"Jibril berkata: "Demikianlah." Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagiKu; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan." (Maryam : 19: 21)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-Nya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan,

tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam: 6: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"di Sidratil Muntaha (An Najm: 53: 14)

"(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm: 53: 16)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah mengenai apakah benar roh Jibril menjelma menjadi manusia, sehingga Jibril bisa bertemu dengan Nabi Muhammad saw, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis roh Jibril atau *"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)* menjelma menjadi manusia, sehingga Jibril bisa bertemu dengan Nabi Muhammad saw, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

SEBENARNYA, MALAIKAT TIDAK MEMPUNYAI TUBUH, HANYA BERWUJUD ROH ALLAH ATAU ROH MALAIKAT, DIMANA ROH ALLAH ATAU ROH MALAIKAT MENJELMA MENJADI MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Ternyata, disini Allah mendeklarkan bahwa *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)"...menjelma (menjadi)...manusia...(Maryam : 19: 17)*

Jadi, sebenarnya, Jibril, kalau tidak menjelma menjadi manusia, Jibril adalah berbentuk *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)* Dimana *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)* dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

KALAU ROH JIBRIL DAN ROH MALAIKAT TIDAK MENJELMA MENJADI MANUSIA, MAKA ROH JIBRIL DAN ROH MALAIKAT TIDAK BISA BERTEMU DAN BERBICARA LANGSUNG DENGAN MANUSIA

Sekarang, roh Jibril tidak menjelma menjadi sembarang manusia, melainkan dipilih dan disesuaikan dengan tugas yang diperintahkan oleh Allah.

Allah memerintahkan kepada roh Jibril untuk menyampaikan wahyu dalam bahasa arab, maka roh Jibril mencari manusia yang berbahasa arab, dan telah memenuhi syarat sebagai jelmaan roh Jibril.

Manusia yang menjadi jelmaan dari roh Jibril, pikirannya sudah dikontrol oleh roh Jibril. Perilaku manusia jelmaan dari roh Jibril menunjukkan perilaku dan pikiran roh Jibril.

KALAU ROH JIBRIL DAN ROH MALAIKAT MENJELMA MENJADI MANUSIA YANG BARU SECARA LANGSUNG, MAKA ITU BERTENTANGAN DENGAN HUKUM ALLAH ATAU HUKUM ALAM DI TUJUH LANGIT.

Sekarang, menurut hukum Allah atau hukum alam di tujuh langit, manusia dilahirkan ke dunia melalui proses waktu yang lama, manusia tidak menjelma menjadi manusia yang baru langsung.

Begitu juga dengan roh Jibril dan roh malaikat, tidak bisa menjelma langsung menjadi manusia yang baru.

Nah, jalan keluarnya adalah dengan menjelma menjadi manusia yang sudah ada dan hidup di dunia.

ROH JIBRIL YANG MENJELMA MENJADI MANUSIA BERTEMU DENGAN NABI MUHAMMAD SAW DI SIDRATIL MUNTAHA

Ternyata, setelah roh Jibril menjadi manusia, maka Nabi Muhammad saw bisa melihat dan bertemu roh Jibril yang menjelma menjadi manusia *"di Sidratil Muntaha (An Najm: 53: 14)"(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm: 53: 16)*

Nah, kalau roh Jibril tidak menjelma menjadi manusia, maka Nabi Muhammad saw tidak akan bisa melihat roh Jibril, karena roh Jibril berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang terbongkar sudah rahasia yang ada dibalik ayat: *"di Sidratil Muntaha (An Najm: 53: 14)"(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm: 53: 16)*

Artinya, Nabi Muhammad saw bisa melihat roh Jibril, karena roh Jibril menjelma menjadi manusia *"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Ternyata, disini Allah mendeklarkan bahwa **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)"****"...menjelma (menjadi)...manusia...(Maryam : 19: 17)**

Jadi, sebenarnya, Jibril, kalau tidak menjelma menjadi manusia, Jibril adalah berbentuk **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** Dimana **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang, roh Jibril tidak menjelma menjadi sembarang manusia, melainkan dipilih dan disesuaikan dengan tugas yang diperintahkan oleh Allah.

Allah memerintahkan kepada roh Jibril untuk menyampaikan wahyu dalam bahasa arab, maka roh Jibril mencari manusia yang berbahasa arab, dan telah memenuhi syarat sebagai jelmaan roh Jibril.

Manusia yang menjadi jelmaan dari roh Jibril, pikirannya sudah dikontrol oleh roh Jibril. Perilaku manusia jelmaan dari roh Jibril menunjukkan perilaku dan pikiran roh Jibril.

Sekarang, menurut hukum Allah atau hukum alam di tujuh langit, manusia dilahirkan ke dunia melalui proses waktu yang lama, manusia tidak menjelma menjadi manusia yang baru langsung.

Begitu juga dengan roh Jibril dan roh malaikat, tidak bisa menjelma langsung menjadi manusia yang baru.

Nah, jalan keluarnya adalah dengan menjelma menjadi manusia yang sudah ada dan hidup di dunia.

Ternyata, setelah roh Jibril menjadi manusia, maka Nabi Muhammad saw bisa melihat dan bertemu roh Jibril yang menjelma menjadi manusia **"di Sidratil Muntaha (An Najm: 53: 14)"****(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm: 53: 16)**

Nah, kalau roh Jibril tidak menjelma menjadi manusia, maka Nabi Muhammad saw tidak akan bisa melihat roh Jibril, karena roh Jibril berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang terbongkar sudah rahasia yang ada dibalik ayat: **"di Sidratil Muntaha (An Najm: 53: 14)"****(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm: 53: 16)**

Artinya, Nabi Muhammad saw bisa melihat roh Jibril, karena roh Jibril menjelma menjadi manusia **"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se